



PERAN MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP BELA NEGARA DI KALANGAN MASYARAKAT

Enjelina Feronika Pakpahan

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Enjelinapakpahan757@gmail.com

Ira Lasmaida Nadeak

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

iranadeak21@gmail.com

Chelsy Situmorang

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

chellsitumorang2611@gmail.com

Siti halima Ompusunggu

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

ompungsunggusitihalima@gmail.com

Winda hutabalian

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Windahutabalian175@gmail.com

Email Koresponden : Enjelinapakpahan757@gmail.com

Abstract

This research aims to understand the meaning of defending the country, analyze the attitude of defending the country among society today, and identify the role of students in fostering an attitude of defending the country among society. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques through interviews with 5 students from various study programs at HKBP Nommensen University Pematangsiantar. The research results show that defending the country is the attitude and actions of every citizen to defend the sovereignty of the country, territorial integrity and the values of Pancasila. The attitude of defending the country among society currently still needs to be improved, with various challenges faced such as a lack of understanding about defending the country, community apathy, and a low sense of unity and oneness. Students have an important role in raising awareness of national defense in society through various efforts, such as being role models in behavior, carrying out educational and outreach activities, and utilizing technology to defend the country.

Keywords: Defending the country, Growing, Role of students, Society

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna bela negara, menganalisis sikap bela negara di kalangan masyarakat saat ini, dan mengidentifikasi peran mahasiswa dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap 5 mahasiswa dari berbagai program studi di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bela negara merupakan sikap dan tindakan setiap warga negara untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan nilai-nilai Pancasila. Sikap bela negara di kalangan masyarakat saat ini masih perlu ditingkatkan, dengan berbagai tantangan yang dihadapi seperti kurangnya pemahaman tentang bela negara, sikap apatisme masyarakat,

PERAN MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP BELA NEGARA DI KALANGAN MASYARAKAT

dan rendahnya rasa persatuan dan kesatuan. Mahasiswa memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran bela negara di masyarakat melalui berbagai upaya, seperti menjadi teladan dalam berperilaku, melakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi, serta memanfaatkan teknologi untuk bela negara.

Kata Kunci: Bela negara, Masyarakat, Menumbuhkan, Peran Mahasiswa

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia telah melalui perjalanan panjang untuk menjadi bangsa yang berdaulat. Sejarah bangsa Indonesia dimulai dari kerajaan-kerajaan maritim yang jaya, hingga masa penjajahan yang kelam, dan akhirnya mencapai kemerdekaan yang diraih dengan penuh pengorbanan. Semangat juang para pahlawan dan nilai-nilai luhur bangsa harus terus dilestarikan untuk membangun Indonesia yang adil, makmur, dan sejahtera bagi seluruh masyarakatnya.

Bela negara menjadi kunci untuk menjaga dan memperkuat kemerdekaan yang telah diraih dengan susah payah. Bela negara adalah wujud kecintaan, tanggung jawab, dan modal untuk membangun bangsa maju dan sejahtera. Istilah bela negara, dapat kita temukan dalam rumusan Pasal 27 Ayat 3 UUD NRI 1945. Pasal 27 Ayat 3 menyatakan "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara". Kesadaran bela negara harus berakar pada nilai-nilai luhur bangsa, harus tertanam sejak dini dalam jiwa dan raga segenap bangsa Indonesia. Mewujudkan cita-cita kemerdekaan membutuhkan partisipasi aktif seluruh elemen bangsa. Bela negara bukan hanya tanggung jawab para prajurit di medan perang, tetapi juga tanggung jawab seluruh elemen bangsa, tanpa terkecuali.

Memahami makna bela negara berarti memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara. Hak untuk hidup sejahtera dan aman di tanah air, dan kewajiban untuk membela dan mempertahankan kedaulatan bangsa. Bela negara bukan hanya tentang mengangkat senjata, tetapi juga tentang berbagai tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Bela negara dapat dibedakan secara fisik maupun nonfisik. Secara fisik yaitu dengan cara "memanggul senjata menghadapi serangan atau agresi musuh. Bela Negara secara fisik dilakukan untuk menghadapi ancaman dari luar. Pengertian ini dapat disamakan dengan bela negara dalam arti militer. Bela negara perlu kita pahami dalam arti luas yaitu secara fisik maupun nonfisik (militer ataupun nonmiliter). Yang dimaksud ancaman adalah "setiap usaha dan kegiatan baik dari dalam maupun luar negeri yang dinilai membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa". Ancaman militer adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata yang terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman nirmiliter pada hakikatnya adalah ancaman yang menggunakan faktor-faktor nirmiliter, yang dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.

Kurangnya sikap bela negara di kalangan masyarakat saat ini menjadi sebuah ancaman tersembunyi bagi keutuhan dan kelestarian bangsa Indonesia. Hal ini terlihat dari berbagai fenomena, seperti: Masih tingginya tingkat pelanggaran pajak,

menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan kewajibannya sebagai warga negara. Maraknya aksi buang sampah sembarangan, mencerminkan kurangnya kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan. Terjadinya penistaan agama, menunjukkan lemahnya toleransi dan rasa hormat terhadap perbedaan antarumat beragama. Fenomena-fenomena ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang bela negara di kalangan masyarakat masih belum optimal. Banyak orang masih menganggap bela negara hanya sebagai tugas TNI dan Polri, padahal setiap warga negara memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan membela negara.

Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan membela negara. Mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan bela negara menjadi sebuah keharusan untuk membekali mereka dengan berbagai kemampuan dan pemahaman dalam rangka bela negara. pentingnya kegiatan bela negara bagi mahasiswa karena kegiatan bela negara menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila, rasa cinta tanah air, dan semangat nasionalisme dalam diri mahasiswa. Hal ini penting untuk membangun karakter yang tangguh, berintegritas, dan bermoral, yang menjadi modal utama dalam membangun bangsa. Revolusi mental yang digagas oleh Presiden Joko Widodo menekankan perubahan pola pikir dan budaya bangsa menjadi lebih maju dan berkarakter. Kegiatan bela negara sejalan dengan tujuan ini dengan menanamkan disiplin, kerja sama, dan gotong royong dalam diri mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan wawancara.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui, melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dari sumber data yang tepat. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan 5 orang mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang terdiri dari Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi stambuk 2021, PGSD stambuk 2022, pendidikan Bahasa Indonesia stambuk 2023, Pendidikan Bahasa Inggris stambuk 2023, dan PGSD stambuk 2023. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara berisi 10 pertanyaan yang terkait dengan topik penelitian, yaitu sikap bela negara di kalangan masyarakat dan peran mahasiswa sebagai agen perubahan. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara. Data ini berupa informasi yang bersifat naratif dan deskriptif, yang menggambarkan pemahaman, sikap, dan pengalaman mahasiswa tentang sikap bela negara dan peran mereka sebagai agen perubahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlangsung di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jalan Sangnawaluh, Nomor 4, Siopat suhu, Kecamatan Siantar Timur, Pematangsiantar, Sumatera Utara, 21136.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, penulis memberikan 10 pertanyaan kepada partisipan, sebagai berikut:

PERAN MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP BELA NEGARA DI KALANGAN MASYARAKAT

1. Apa yang dimaksud dengan bela negara?
2. Bagaimana sikap bela negara di kalangan Masyarakat saat ini?
3. Apa saja ancaman bela negara yang dihadapi Masyarakat saat ini?
4. Apa dampak yang terjadi dari kurangnya sikap bela negara?
5. Apa peran mahasiswa dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat?
6. Seberapa pentingkah peran mahasiswa dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat?
7. Menurut Anda, apa saja upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat?
8. Menurut Anda, apa saja tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat?
9. Sebagai mahasiswa, sudahkan anda menerapkan sikap bela negara dalam kehidupan sehari-hari?
10. Apa saran dan masukan yang anda berikan tentang sikap bela negara di kalangan Masyarakat?

Adapun jawaban yang diberikan 5 partisipan tersebut ialah:

Jawaban Pendidikan Ekonomi Stambuk 2021

1. Bela negara merupakan sikap ataupun kecintaan terhadap negara republik Indonesia
2. Masih banyak masyarakat yang belum memahami secara mendalam tentang makna dan implementasi bela negara dalam kehidupan sehari-hari.
3. Ancaman bela negara yang di hadapi masyarakat saat ini yaitu, kekerasan, pelecehan seksual dan terorisme.
4. Dampak yang terjadi dari kurangnya sikap bela negara akan menimbulkan permasalahan dalam negara.
5. Peran mahasiswa dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan Masyarakat yaitu, Mahasiswa dapat menjadi teladan dalam berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai bela negara, seperti disiplin, sopan santun, hormat kepada orang tua dan guru, serta menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Mahasiswa dapat menunjukkan sikap toleransi dan saling menghormati antar suku, agama, dan ras. Mahasiswa dapat menjadi contoh dalam mematuhi peraturan dan norma yang berlaku di masyarakat.
6. Peran mahasiswa itu sangat penting karna mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat, mahasiswa memberikan kontribusi kepada Masyarakat. Kontribusi ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah melalui **Pendidikan**.
7. Upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat seperti ikut berkegiatan ,berpartisipasi sosial, melakukan riset dan penelitian menjadi karir dalam bela negara dalam masyarakat.
8. Tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat yaitu, pengaruh globalisasi dan teknologi yang membawa dampak besar terhadap cara mahasiswa berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat. Keterbatasan kemampuan bela negara yang dapat menghambat mahasiswa dalam mengembangkan kesadaran dan kemampuan diri untuk berkontribusi secara optimal bagi warga negara.

9. Saya belum sepenuhnya menerapkan sikap bela negara dalam kehidupan sehari-hari, misalnya memberikan sikap yang baik terhadap masyarakat. Rasa tidak peduli dengan kebersihan lingkungan dan membiarkan lingkungan di sekitar kotor dan membiarkan sampah berserakan.
10. Saran dan masukan yang diberikan tentang sikap bela negara di kalangan masyarakat, yaitu melakukan pembinaan kesadaran bela negara melalui pendidikan pelatihan yang lebih berkualitas dan lebih efektif serta penggunaan teknologi warganegara dan partisipasi masyarakat.

Jawaban Pendidikan PGSD Stambuk 2022

1. Bela negara adalah sikap dan tindakan setiap warga negara untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan nilai-nilai Pancasila. Bela negara bukan hanya tugas dan tanggung jawab TNI/Polri, tetapi juga tugas dan tanggung jawab seluruh warga negara Indonesia, tanpa terkecuali mahasiswa.
2. Sikap bela negara di kalangan masyarakat saat ini perlu terus ditingkatkan. Meskipun banyak masyarakat yang menunjukkan rasa cinta tanah air dan kepedulian terhadap bangsa, masih ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi, seperti: Kurangnya pemahaman tentang bela negara, sikap apatisme masyarakat, rendahnya rasa persatuan dan kesatuan.
3. Ancaman terhadap bela negara yang dihadapi masyarakat saat ini, pergeseran nilai-nilai budaya bangsa akibat pengaruh globalisasi.
4. Kurangnya sikap bela negara dapat membuat negara mudah diadu domba dan dikuasai oleh pihak lain. Negara yang tidak memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi dan sikap bela negara yang kuat akan mudah menjadi sasaran empuk bagi negara lain.
5. Mahasiswa dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat, menjadi relawan dalam kegiatan sosial, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, dan meningkatkan rasa cinta tanah air. Mahasiswa dapat menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab, menjaga sopan santun dan etika, dan menjadi agen perubahan yang positif.
6. Peran mahasiswa dalam menumbuhkan sikap bela negara sangatlah penting karena mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan kedaulatan negara untuk generasi selanjutnya.
7. Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa, yaitu mahasiswa dapat mengikuti program pendidikan dan pelatihan bela negara yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertahanan, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), atau organisasi kemasyarakatan lainnya. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti mengajar di daerah terpencil, membantu korban bencana alam, atau melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan.
8. Tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat yaitu, masih banyak masyarakat yang memahami bela negara hanya sebatas wajib militer atau kegiatan pelatihan fisik. Hal ini menyebabkan masyarakat kurang memahami makna dan esensi bela negara yang sebenarnya. Kurangnya edukasi tentang bela negara di sekolah dan lingkungan keluarga menyebabkan masyarakat kurang memahami pentingnya bela negara. Hal ini dapat mengakibatkan sikap apatisme terhadap bela negara.
9. Sebagai mahasiswa, saya sudah menerapkan sikap bela negara dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghargai sejarah bangsa, mempelajari budaya bangsa, dan

PERAN MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP BELA NEGARA DI KALANGAN MASYARAKAT

- menggunakan produk dalam negeri. Menghormati perbedaan suku, agama, ras, dan golongan. Menghormati perbedaan keyakinan dan tidak menyebarkan kebencian.
10. Menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat merupakan tanggung jawab bersama, baik pemerintah, organisasi kemasyarakatan, maupun individu. Menanamkan nilai-nilai Pancasila dan karakter bangsa, seperti cinta tanah air, rela berkorban, pantang menyerah, dan gotong royong. Melakukan sosialisasi dan edukasi tentang bela negara melalui berbagai media, seperti televisi, radio, media sosial, dan internet.

Jawaban Pendidikan Bahasa Inggris Stambuk 2023

1. Bela negara merupakan sikap dan tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk membela negara. Misalnya mahasiswa melakukan demo untuk membela kebenaran.
2. Sikap bela negara di kalangan masyarakat saat ini cenderung kurang baik, seperti yang kita lihat, banyak masyarakat yang tidak mematuhi peraturan yang dibuat pemerintah, banyak masyarakat yang tidak membayar pajak, serta banyak Masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan.
3. Masyarakat Indonesia saat ini dihadapkan pada berbagai **ancaman bela negara**, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.
4. Dampak yang terjadi dari kurangnya sikap bela negara adalah masyarakat yang apatis dan tidak peduli terhadap bela negara akan mudah terpengaruh oleh provokasi dan propaganda dari pihak-pihak yang ingin memecah belah bangsa. Bangsa yang tidak memiliki rasa cinta tanah air dan nasionalisme yang tinggi akan mudah diraih oleh bangsa lain.
5. Peran mahasiswa dalam menumbuhkan sikap bela negara dikalangan Masyarakat yaitu, mahasiswa dapat menjadi teladan dalam berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai bela negara, seperti disiplin, sopan santun, hormat kepada orang tua dan guru, serta menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Mahasiswa dapat mengadakan seminar, workshop, dan diskusi tentang bela negara untuk masyarakat umum. Serta mahasiswa dapat membuat konten edukasi tentang bela negara di media sosial dan platform digital lainnya.
6. Mahasiswa memiliki peran **sangat penting** dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki potensi dan kemampuan besar untuk membawa perubahan positif di masyarakat. Semangat yang tinggi pada diri mahasiswa dapat menjadi motor penggerak dalam menumbuhkan sikap bela negara.
7. Upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat seperti mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti mengajar di daerah terpencil, membantu korban bencana alam, atau melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan.
8. Tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat yaitu masih banyak masyarakat yang memahami bela negara hanya sebatas wajib militer atau kegiatan pelatihan fisik, kurangnya edukasi tentang

- bela negara di sekolah dan lingkungan keluarga menyebabkan masyarakat kurang memahami pentingnya bela negara.
9. Sebagai mahasiswa, saya sudah menerapkan sikap bela negara, seperti menjaga lingkungan, dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.
 10. Memupuk rasa cinta tanah air dan bela negara di kalangan masyarakat merupakan tanggung jawab bersama, baik pemerintah, organisasi kemasyarakatan, maupun individu.

Jawaban Pendidikan Bahasa Indonesia stambuk 2023

1. Bela negara merupakan sikap atau perilaku kita sebagai warga negara yang dijiwai oleh kecintaan kita kepada negara.
2. Menghindari Perilaku- Perilaku yang tidak mengikuti norma - norma yang ada atau Peraturan - Peraturan yang ada di sekitar kita.
3. Contohnya perubahan sosial.
4. Dampak yang terjadi dari kurangnya sikap bela negara yaitu melemahnya Pertahanan Negara, menurunnya semangat persatuan dan kesatuan bangsa, dan menurunnya Kualitas Kehidupan Bangsa.
5. Mahasiswa berperan dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat. Kita sebagai mahasiswa, dapat mengadakan diskusi atau seminar tentang pentingnya kesadaran moral dalam kehidupan bermasyarakat.
6. Peran mahasiswa dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan Masyarakat sangat penting karna mengadakan diskusi tentang pentingnya kesadaran lingkungan demi kehidupan bermasyarakat.
7. Upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa untuk menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat dengan mengembangkan kesadaran kita sebagai mahasiswa, menjadi teladan dalam berperilaku, melakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi, serta melakukan kegiatan bakti sosial.
8. Tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat, antara lain kurangnya pemahaman masyarakat tentang bela negara, sikap apatis masyarakat terhadap bela negara, serta tantangan dalam menghadapi perbedaan suku, agama, dan budaya.
9. Saya belum sepenuhnya melakukan sikap bela negara dalam kehidupan sehari-hari. Karna, saya masih lebih sering mendengarkan lagu-lagu dari luar negeri, lebih menyukai produk luar negeri dan menyukai budaya luar negeri.
10. Saran dan masukan saya tentang sikap bela negara di kalangan masyarakat Pemerintah perlu memperkuat peran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam menanamkan sikap bela negara kepada peserta didik, dan mahasiswa perlu melakukan kegiatan edukasi dan sosialisasi bela negara kepada Masyarakat.

Jawaban Pendidikan PGSD Stambuk 2023

1. Bela negara merupakan sikap dan perilaku Masyarakat untuk membela negara, serta tindakan yang dilakukan Masyarakat untuk melindungi negara.
2. Bela negara dikalangan masyarakat sekarang ini dalam keadaan rendah.
3. Ancaman bela negara itu seperti teorisme, kerusakan lingkungan hidup, kesenjangan sosial, ketidaksetaraan ekonomi, pendidikan dan Kesehatan.

PERAN MAHASISWA DALAM MENUMBUHKAN SIKAP BELA NEGARA DI KALANGAN MASYARAKAT

4. Mudah di jajah oleh bangsa lain, keutuhan wilayah terancam, keamanan tidak terjamin, persatuan dan pesatuan bangsa terancam, serta kemajuan bangsa terhambat.
5. Mahasiswa berperan dalam menumbuhkan sikap bela negara. Hal yang dapat dilakukan mahasiswa diantaranya menjadi agen perubahan, teladan dalam berperilaku, serta pemanfaatan teknologi untuk bela negara.
6. Mahasiswa memiliki peran yang sangat Penting dalam menumbuhkan sikap bela negara. Hal ini membuat mereka dapat menjadi teladan dalam berperilaku yang mencerminkan sikap bela negara, seperti menghormati bela negara, menyanyikan lagu kebangsaan dan menjaga ketertiban umum.
7. Hal yang dapat dilakukan mahasiswa untuk menumbuhkan sikap bela negara dikalangan Masyarakat yaitu melakukan seminar dan diskusi tentang bela negara, membuat konten edukasi bela negara di media sosial dan menjadi pelaku kegiatan sosialisasi bela negara.
8. Mahasiswa di hadapkan pada beberapa tantangan dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat, seperti kurangnya pemahaman tentang bela negara. Banyak masyarakat yang kurang memahami secara mendalam tentang arti dan makna bela negara dan hal ini Menyebabkan mereka kurang Memiliki kesadaran dan rasa tanggung Jawab untuk membela negara.
9. Sebagai seorang Mahasiswa, saya juga menerapkan bela negara dalam kehidupan saya sehari-hari seperti, berperan aktif dalam Kegiatan sosial, mematuhi peraturan yang dibuat pemerintah, serta menjaga kebersihan lingkungan.
10. Saran dan masukan yang dapat diberikan terhadap sikap bela negara di kalangan Masyarakat, yaitu mengadakan kegiatan Pelatihan bela negara yang menarik dan membuat pelatihan kepemimpinan.

KESIMPULAN

Bela Negara adalah sikap dan tindakan setiap warga negara untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan nilai-nilai Pancasila. Bela negara bukan hanya tugas dan tanggung jawab TNI/Polri, tetapi juga tugas dan tanggung jawab seluruh warga negara Indonesia, tanpa terkecuali mahasiswa. Mahasiswa memiliki peran penting dalam menumbuhkan sikap bela negara di kalangan masyarakat. Dengan berbagai upaya yang dilakukan, diharapkan kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakat untuk membela negara semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- JUWITA, MITA. 2022. *PENTINGNYA PERAN MAHASISWA DALAM BELA NEGARA*. <https://osf.io/preprints/osf/3edyq>
- Amri, Ahmad Syaiful. 2023. *Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat*. *Journal of Instructional and Development Researches*, Vol. 3, No. 1, Februari 2023 <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR/article/view/102>
- Sari, Nopi Nopita. 2024. *Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara Bagi Bangsa Indonesia*. *Jurnal Hukum, Politik dan Humaniora*, Volume. 1, No. 3 September 2024. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Progres/article/view/467/706>